

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran MURDER terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X SMAN 9 Bengkulu Selatan, diperoleh nilai rerata pretest kelas kontrol sebesar 44,53 dan kelas eksperimen sebesar 47,93. Setelah perlakuan, rerata posttest kelas kontrol meningkat menjadi 70,63 sedangkan kelas eksperimen mencapai 84,00. Hal ini juga didukung oleh hasil uji independent sample t-test dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_1 diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen mencapai 74,17 dengan kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran MURDER terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas X SMAN 9 Bengkulu Selatan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan maupun secara teoritis, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk guru, disarankan agar mempertimbangkan penerapan model pembelajaran MURDER dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada materi yang memerlukan pemahaman konsep secara mendalam. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa karena mengaktifkan proses berpikir siswa secara sistematis melalui tahapan *Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate*, dan *Review*.
2. Untuk peserta didik, diharapkan dapat lebih aktif mengikuti setiap tahapan dalam model pembelajaran MURDER, karena pendekatan ini memberikan

kesempatan untuk membangun pemahaman melalui diskusi, elaborasi, dan peninjauan kembali materi. Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran akan membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman terhadap materi pelajaran.

3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan pada jenjang pendidikan lain atau mata pelajaran yang berbeda untuk mengetahui konsistensi efektivitas model MURDER dalam berbagai konteks pembelajaran. Integrasi model ini dengan media digital atau teknologi pembelajaran lainnya juga dapat menjadi fokus penelitian selanjutnya untuk mendukung pembelajaran yang inovatif dan adaptif